

ABSTRAK

DAYA SUKA SUSU KAMBING SAPERA (*Capra aegagrus hircus*) DENGAN PERLAKUAN SUPLEMENTASI *SOYBEAN MEAL (SBM)*

Oleh

Sapturi

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas fisik susu melalui uji organanoleptik terhadap warna, aroma, rasa, daya terima, dan kekentalan susu kambing Sapera. Penelitian ini dilakukan pada Juli sampai Agustus 2021 bertempat di Peternakan Telaga Rizky, Kelurahan Yosodadi, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro. Sampel yang digunakan yaitu 12 ekor kambing Sapera yang sedang laktasi dan dikelompokkan berdasarkan bobot badan. Penelitian ini menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 3 ulangan yaitu P0 (ransum basal tanpa suplementasi *soybean meal*), P1 (ransum basal dengan suplementasi *soybean meal* 5%), P2 (ransum basal dengan suplementasi *soybean meal* 10%), P3 (ransum basal dengan suplementasi *soybean meal* 15%). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis ragam (ANOVA) dengan taraf nyata 5%. Hasil penelitian didapatkan pemberian suplementasi *Soyabean meal* berpengaruh nyata ($P<0,05$) terhadap uji organoleptik (warna, rasa, aroma, daya terima, dan kekentalan) tetapi pada analisis lanjutan yaitu BNT (Beda Nyata Terkecil) menunjukkan bahwa suplementasi *Soybean meal* tidak berpengaruh nyata.

Kata Kunci: *Soybean meal*, susu kambing Sapera, uji organanoleptik

ABSTRACT

SUPPLIANCE TREATMENT OF GOAT SAPERA (*Capra aegagrus hircus*) GOAT'S MILK SOYBEAN MEAL (SBM)

By

Sapturi

This study aims to evaluate the physical quality of milk through Organoleptic tests on The colour aroma, taste, acceptability, and viscosity of Sapera goat milk. This research was conducted from July to August 2021 at the Telaga Rizky Farm, Yosodadi Village, East Metro District, Metro City. The samples used were 12 Sapera goats that were lactating and grouped based on body weight. This study used a randomized block design (RBD) method with four treatments and three replications, namely P0 (basal ration without soybean meal supplementation), P1 (basal ration with 5% soybean meal supplementation), P2 (basal ration with 10% soybean meal supplementation). P3 (basal ration with 15% soybean meal supplementation). The data obtained were analyzed using analysis of variance (ANOVA) if there is a significant difference, it will be continued with the smallest significant difference test (BNT) at the 5% level. The results showed that supplementation with soybean meal had no significant effect ($P < 0.05$) on organoleptic tests (colour, taste, aroma, acceptability, and viscosity).

Keywords: Organoleptic test, Sapera goat milk, soybean meal.